

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah menganalisis 5 komponen pengendalian internal atas piutang usaha dan mengukur efektivitas penagihan piutang pada PDAM Tirta Raja OKU dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kesesuaian Pengendalian Internal atas Piutang Usaha berdasarkan Standar *Framework COSO (Committe Of Sponsoring Organizations)*: Pengendalian internal atas piutang usaha pada PDAM Tirta Raja OKU sudah sesuai dengan standar *Framework COSO* yang ditunjukkan dengan adanya pembagian tanggung jawab dan wewenang yang jelas, adanya unit pelayanan pelanggan dalam menangani piutang, mengatur wewenang sub unit yang berhubungan dengan piutang dan pengawasan yang dilakukan terhadap seluruh prosedur perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Tingkat efektivitas penagihan Piutang pada PDAM Tirta Raja OKU: efektivitas dalam penagihan piutang tidak efektif hal ini didasarkan dengan hasil perhitungan tingkat analisa efektivitas yang dimana apabila pelanggan menunggak pembayaran 1 bulan maka akan diberikan surat peringatan, untuk yang menunggak sampai 3 bulan sambungan meteran air pelanggan akan disegel oleh petugas dan apabila pelanggan menunggak lebih dari 3 bulan maka meteran air pelanggan tersebut akan dicabut oleh petugas sampai dengan pelanggan tersebut melakukan pelunasan tunggakan beserta denda yang telah ditentukan dan membayar biaya penyambungan kembali.

#### **5.2 Saran**

Pengendalian internal di PDAM Tirta Raja OKU harus ditingkatkan lagi agar dapat meminimalisir tingkat kelemahan-kelemahan yang terjadi, khususnya meminimalisir piutang yang semakin meningkat setiap tahunnya sehingga dapat memenuhi kriteria terciptanya penaksiran resiko yang lebih baik lagi.